

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penggunaan internet sebagai media pencarian informasi obat kian meningkat selama pandemi COVID-19. Hal ini tidak selalu memberikan dampak positif karena tidak semua informasi di internet adalah fakta sehingga pencarian informasi obat selama masa pandemi COVID-19 perlu kewaspadaan agar tidak terjebak dalam persepsi yang salah. Persepsi akan memengaruhi perilaku masyarakat setelah membaca informasi di internet.

**Tujuan:** Mengetahui persepsi, perilaku, dan hubungan persepsi dengan perilaku penggunaan internet sebagai media pencarian informasi obat selama pandemi pada masyarakat COVID-19 di Kota Semarang.

**Metode:** Penelitian observasional deskriptif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling* pada 108 orang masyarakat Kota Semarang. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *chi-square*.

**Hasil:** Persepsi masyarakat di Kota Semarang memiliki persepsi baik (44%), cukup (31%), dan kurang (26%). Perilaku masyarakat yang tergolong baik (44%), cukup (31%), dan kurang (26%). Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dan perilaku penggunaan internet sebagai media pencarian informasi obat selama pandemi COVID-19 pada Masyarakat di Kota Semarang (nilai  $p = 0,000$ ).

**Kesimpulan:** Mayoritas responden memiliki perilaku dan persepsi yang baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan perilaku penggunaan internet sebagai media pencarian informasi obat selama pandemi COVID-19 pada masyarakat di Kota Semarang

**Kata kunci:** Internet, Persepsi, Perilaku, COVID-19.